

Bab VI

Cinta Indonesia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama
untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)



Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang cinta tanah air melalui pengenalan sejarah lewat wisata ke museum/bangunan bersejarah, mengenal simbol, petunjuk, dan informasi di lokasi wisata, serta menerima dan membuat informasi lewat pengumuman.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- huruf kapital
- kalimat perintah
- menulis angka dan bilangan
- membaca tatap/memindai (*scanning*)
- menulis pengumuman





Kegiatan Pembuka

Lihatlah gambar di samping.

Koleksi benda apa saja yang kalian lihat?

Siapa saja pengunjungnya?

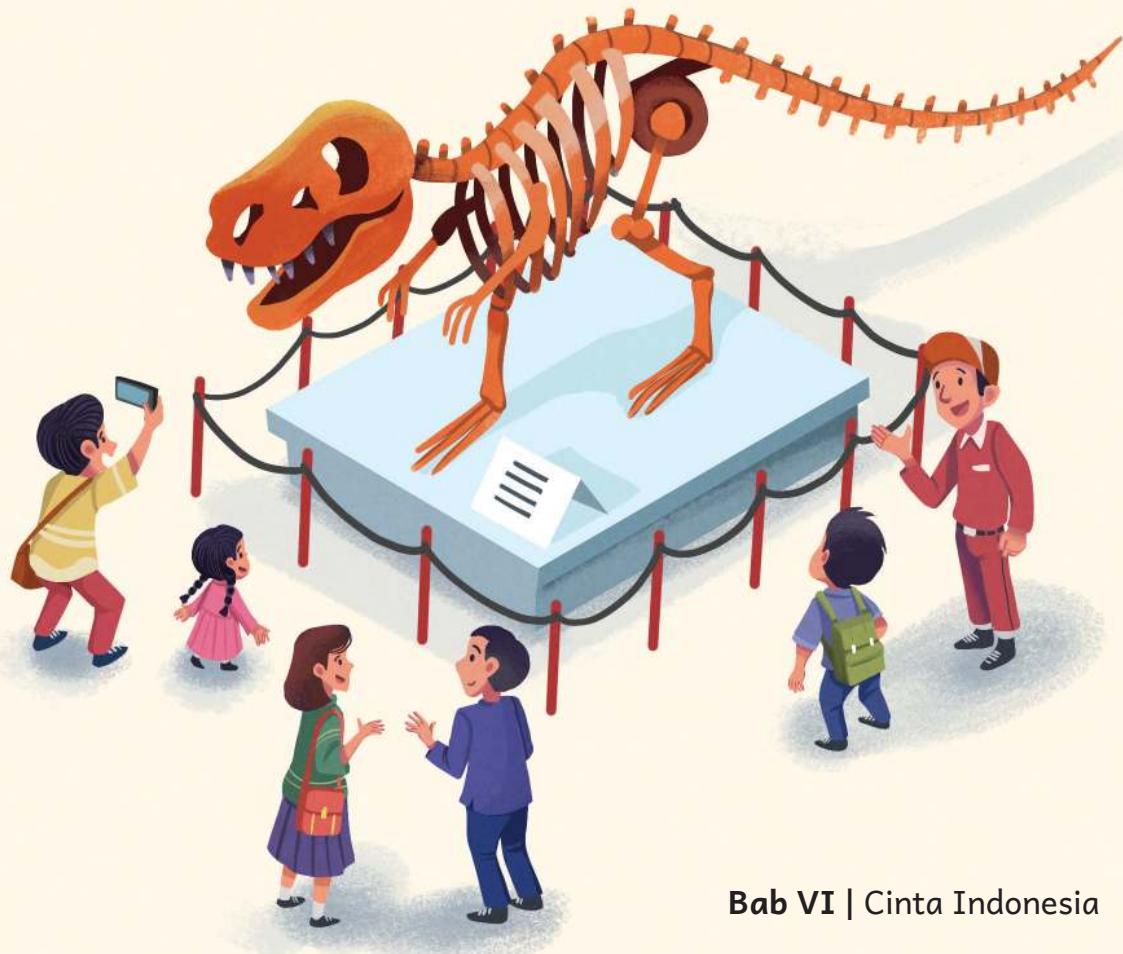
Apa saja kegiatan yang dilakukan di sana?

Apakah kalian pernah mengunjungi museum?

Museum apa saja yang pernah kalian kunjungi?

Dengan siapa kalian pergi?

Museum adalah tempat penyimpanan koleksi sejarah, seni, budaya, dan ilmu. Mengunjungi museum sangat menyenangkan dan bermanfaat. Mari menambah wawasan sejarah dan menumbuhkan semangat cinta Indonesia lewat wisata museum.





Membaca

Bacalah dengan saksama wacana tentang kunjungan ke museum di bawah ini. Kemudian, bayangkan isi wacana tersebut.

Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo



Pada hari Sabtu yang lalu, aku sekeluarga berkunjung ke Gedung Djoeang '45. Gedung itu ada di Jalan Mayor Sunaryo, Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon. Tepatnya di sebelah timur Beteng Trade Center (BTC). Jarak rumahku ke museum sejauh 20 km. Waktu tempuh perjalanan sekitar 45 menit dari rumah.

Gedung Djoeang '45 merupakan gedung bergaya Eropa. Catnya berwarna putih dan terlihat megah sekali. Di halaman depan gedung yang memanjang ke samping, terdapat air mancur dan taman rumput yang hijau. Taman tersebut dipercantik dengan tanaman hias dan gazebo mini, yakni kursi taman yang di atasnya terdapat tanaman rambat. Di bagian kanan halaman gedung terdapat Tugu Prasasti yang

menjulang sekitar 10 meter tingginya.

Ruang pertama yang kami temui setelah pintu masuk berisi **koleksi** foto tempo dulu Kota Solo (Surakarta) **zaman** penjajahan Belanda. Ada juga beberapa tulisan yang berisi informasi dari Kota Solo pada saat itu. Kami sempat berbicara dengan seorang pemandu museum yang bernama Pak Budi Pur. Beliau menuturkan bahwa Gedung Djoeang '45 mulai dibangun tahun 1876 dan selesai tahun 1880, di zaman Belanda. Gedung ini dibangun sebagai pelengkap dan pendukung Benteng Vastenburg yang ada di bagian utara gedung ini.

Setelah melewati ruang pertama, kami sampai di bagian tengah gedung yang berupa ruang terbuka. Di ruang ini terdapat beberapa kursi taman serta lampu jalan bergaya Eropa dan beberapa ornamen lainnya. Banyak pengunjung yang berlama-lama di sana. Ada yang sedang duduk santai, berfoto, atau menjelajahi setiap sudut ruang terbuka mengamati setiap arsitektur khas gedung.

Tidak banyak koleksi barang yang dipamerkan di Gedung Djoeang '45. Akan tetapi, suasana masa lalu sangat terasa saat kita di sana. Sangat disarankan untuk mengunjungi Gedung Djoeang '45 di sore hari untuk menikmati keindahan arsitektur gedung dan juga bersantai sore di bangku taman yang tersedia di sana.

Kegiatan Setelah Membaca

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Ruang apa sajakah yang terdapat di Gedung Djoeang '45?
2. Apa keunikan Gedung Djoeang '45?
3. Bagaimana kita mencari tahu suasana tempo dulu dalam Gedung Djoeang '45?
4. Apa tujuan didirikannya Gedung Djoeang '45?
5. Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di Gedung Djoeang '45?



Kosakata Baru

Berikut adalah daftar kosakata dari wacana di atas.

- pemandu : orang yang memberikan bimbingan, penerangan, dan petunjuk
koleksi : kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya)
kunjungan : hal mengunjungi
arsitektur : metode dan gaya rancangan suatu bangunan
petunjuk : arah atau bimbingan dalam melakukan suatu hal
zaman : masa, jangka waktu yang menandai sesuatu

Latihan

Lengkapi kalimat di bawah ini. Gunakan kata-kata dari daftar kosakata sebagai petunjuk.

1. Pemasangan ... arah memudahkan para wisatawan yang berkunjung mendatangi seluruh area wisata.
2. Gedung Djoeang '45 yang besar dan kokoh memiliki ... khas kolonial.
3. Mereka bergegas menuju pintu keluar museum saat jam ... sudah berakhir.
4. Museum ini memiliki ... benda-benda bersejarah zaman kemerdekaan.
5. Gedung Djoeang '45 didirikan pada ... Belanda.
6. Para peserta didik menyimak dengan saksama penjelasan ... tentang sejarah gedung ini.



Bahas Bahasa

Huruf Kapital

Untuk menambah informasi/pemahaman kalian tentang penulisan dalam bahasa Indonesia, kali ini kalian akan belajar tentang penggunaan huruf kapital.

Kaidah Penulisan	Contoh
huruf pertama di awal kalimat	Mari menuju ke ruang utama. Di mana letak toko itu?
huruf pertama unsur nama orang	Bapak Hasan Martha Kristina Tiahahu
huruf pertama di awal kalimat dalam petikan kalimat langsung	Atika bertanya, “Kapan tugas itu dikumpulkan?”
huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan	Tuhan Yang Maha Esa Al-Qur’an Katolik
huruf pertama nama gelar yang diikuti nama orang	Sultan Hasanuddin Haji Agus Salim Raden Ajeng Kartini Doktor Mohammad Hatta
huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa	suku Sasak bahasa Banjar
huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya	Selasa, 17 September 2020 hari Waisak
huruf pertama nama geografi	Biak, Kalimantan Selatan, Jalan Kebahagiaan, Danau Limboto, Kecamatan Menteng
huruf pertama nama unsur peristiwa sejarah	Sumpah Pemuda Perjanjian Linggarjati
huruf pertama nama negara, lembaga, organisasi	Peraturan Presiden Perserikatan Bangsa-Bangsa

Sumber: <https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a9de4>
halaman 5–13.

Latihan

Bacalah tiga paragraf singkat tentang sejarah Museum Ambarawa berikut ini. Salinlah kembali paragraf ini dalam buku kalian dengan penggunaan huruf kapital yang tepat.

1. museum kereta api indonesia awalnya adalah sebuah stasiun yang bernama stasiun willem i. stasiun ini diresmikan pada tanggal 21 mei 1873 bersamaan dengan dibukanya perlintasan kereta api di jalur kedungjati-ambarawa. museum ini terletak di kota ambarawa, jawa tengah.

2. pada awal pengoperasiannya, stasiun willem i digunakan sebagai sarana pengangkutan komoditas ekspor dan transportasi militer di sekitar jawa tengah. setelah di nonaktifkan tahun 1976, stasiun ambarawa dicanangkan sebagai museum kereta api oleh gubernur jawa tengah pada saat itu, supardjo rustam. rencana ini bertujuan untuk menyelamatkan tinggalan lokomotif uap serta sebagai salah satu daya tarik wisata di jawa tengah. stasiun ambarawa dipilih karena Ambarawa memiliki latar belakang historis yang kuat dalam perjuangan kemerdekaan yakni pertempuran ambarawa. selain itu stasiun ambarawa pada saat itu masih menyimpan teknologi kuno yang masih bisa dioperasikan.

3. *kini*, museum ambarawa menampilkan koleksi perkeretaapian dari masa hindia belanda hingga pra-kemerdekaan republik indonesia yang meliputi sarana, prasarana, dan perlengkapan administrasi. beberapa koleksi sarana perkeretaapian warisan seperti lokomotif uap, lokomotif diesel, kereta dan gerbong dari berbagai daerah dapat dilihat di sana. para pengunjung juga dapat menikmati perjalanan wisata dengan menaiki kereta api wisata relasi ambarawa-tuntang.

Sumber: <https://heritage.kai.id/page/museum-ambarawa>



Bahas Bahasa

Menulis Angka dan Bilangan

Ada dua jenis penulisan angka dan bilangan yang biasa dipakai.

Angka Arab	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	50	100	500	1000
Angka Romawi	0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	L	C	D	M

Sumber: <https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a9de4>

No.	Kaidah Penulisan	Contoh
1.	Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf.	Sudah dua kali kami berkunjung ke museum itu.
	Jika bilangan ditulis secara berurutan seperti dalam perincian maka ditulis dengan angka/nomor.	PT Berkah Sejahtera memiliki 35 orang karyawan yang terdiri atas 15 karyawan laki-laki dan 20 karyawan perempuan.
2.	Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf.	Tiga pemenang sayembara itu diundang ke Jakarta.
	Apabila bilangan pada awal kalimat tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, susunan kalimatnya diubah.	Panitia mengundang 250 orang peserta. Catatan: Angka tidak boleh berada di awal kalimat, seperti: <i>250 orang peserta diundang panitia.</i>
3.	Angka yang menunjukkan bilangan besar dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca.	Sekolah kami mendapatkan bantuan 250 juta rupiah untuk pengembangan perpustakaan sekolah.

4.	Angka dipakai untuk menyatakan satuan ukuran.	<ul style="list-style-type: none"> • panjang -> 8 sentimeter • berat -> 7 kilogram • luas -> 10 hektare • isi -> 10 liter • waktu -> 5 tahun 7 bulan 3 hari 1 jam 20 menit • nilai uang -> Rp5.000,00
5.	Angka dipakai untuk menomori alamat, seperti jalan, rumah, apartemen, atau kamar.	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan Pulo Raya I No. 15 atau • Hotel Samudera, Kamar 542 • Gedung Wahana, Lantai II, Ruang 201
6.	Penulisan bilangan dengan huruf utuh	<ul style="list-style-type: none"> • dua belas (12) • tiga puluh (30) • lima ribu (5.000)
	Penulisan bilangan dengan huruf pecahan	<ul style="list-style-type: none"> • setengah atau seperdua ($\frac{1}{2}$) • tiga perempat ($\frac{3}{4}$)
7.	Penulisan bilangan tingkat	<ul style="list-style-type: none"> • abad XX • abad ke-20 • abad kedua puluh

Sumber: <https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a9de4> halaman 29—34 dengan contoh disesuaikan.

Latihan

Bacalah teks singkat di bawah ini. Kenali angka dan bilangan yang terdapat pada teks. Apakah penulisannya sudah benar? Kalau belum, tuliskan secara benar dengan menyalin kembali isi paragraf pada buku tulis kalian.



Salah satu wisata sejarah yang dapat dilakukan di Surabaya adalah dengan mengunjungi Monkasel (Monumen Kapal Selam). Di tempat ini terdapat KRI Pasopati 410 yang dijadikan monumen peringatan sejarah perjuangan Indonesia dalam operasi pembebasan Irian Barat dari tangan penjajah di tahun seribu sembilan ratus enam puluh tiga.

KRI Pasopati 410 memiliki panjang tujuh puluh enam koma enam meter, lebar 6,3 meter, dan berat seribu tiga ratus ton. Kecepatannya mencapai delapan belas koma tiga knot di atas permukaan laut, dan tiga belas koma enam knot di bawah permukaan laut. Hebatnya, KRI Pasopati 410 ini dilengkapi dengan dua belas torpedo uap gas dengan panjang tujuh meter. Kapal ini dapat memuat enam puluh tiga awak kapal termasuk kapten.

Monumen ini beralamat di Jalan Pemuda Tigapuluh Sembilan, Surabaya. Setiap pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar lima belas ribu rupiah per orang. Waktu kunjung museum adalah setiap hari Selasa—Minggu.

Sumber: <http://monkasel.id/>



Bahas Bahasa

Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang isinya menyatakan ajakan, harapan, dan larangan.

- Kalimat yang sifatnya menyatakan ajakan biasanya dimulai dengan kata *ayo*, *ayolah*, *mari*, *marilah*.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan harapan biasanya dimulai dengan kata *hendaknya* atau *harap*.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan larangan yang lunak biasanya dimulai dengan kata *jangan* atau *janganlah*.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan larangan yang keras biasanya dimulai dengan kata *dilarang* dan dapat diikuti dengan sanksi.



Perhatikan ilustrasi di atas.

Manakah pengumuman yang menyatakan ajakan, harapan, atau larangan?



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Berbicara tentang petunjuk pada museum.

Petunjuk apa sajakah yang ada di dalam museum?

Mengapa petunjuk itu penting?

Apa sajakah yang tidak boleh dilakukan saat mengunjungi museum?

Diskusikan bersama teman sekelompok kalian. Tuliskan hasil pemikiran kalian pada peta berpikir.



Apa saja yang dapat kalian amati dari ilustrasi tersebut?

Bagaimanakah pendapat kalian tentang perilaku para pengunjung di museum tersebut?



Membaca

Banyak museum membagikan brosur untuk diberikan kepada pengunjung. Brosur ini sebagai panduan bagi pengunjung untuk mengetahui informasi penting tentang museum. Apa sajakah informasi yang terdapat di dalamnya? Bagaimana pengunjung dapat mencari informasi yang diinginkannya segera? Mari kita cari tahu.

Sekarang, amati brosur Museum Benteng Vredeburg di bawah ini.

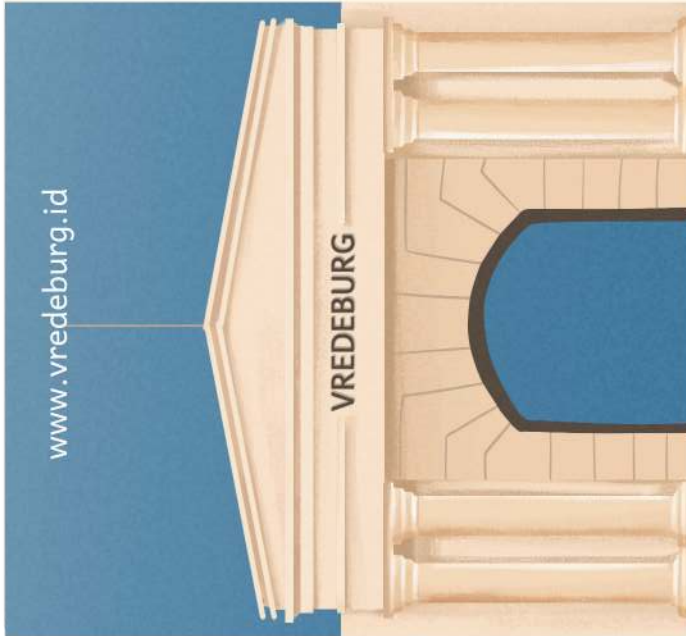
Luangkan satu hingga dua menit untuk memindai brosur tersebut.

Informasi apa saja yang dapat ditemukan pada brosur? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Kegiatan yang baru saja kalian lakukan adalah kegiatan membaca tatap atau memindai. Ini adalah salah satu cara untuk mencari informasi khusus pada sebuah teks, tanpa membaca isi teks secara keseluruhan.

Sekarang, saatnya untuk membaca brosur di bawah ini dalam hati dengan saksama. Sambil membaca, perhatikan tata letak tulisan dan gambar pada brosur.





MUSEUM BENTENG VREDEBURG

Museum Benteng Vredeburg adalah salah satu museum bersejarah di Indonesia. Terletak tepat di Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

Alamat: Jalan Ahmad Yani No. 6 Yogyakarta

Waktu Kunjungan

- Selasa-Kamis 07.30-16.00 WIB
- Jumat-Minggu 07.30-16.30 WIB
- Senin TUTUP

Harga Tiket Masuk

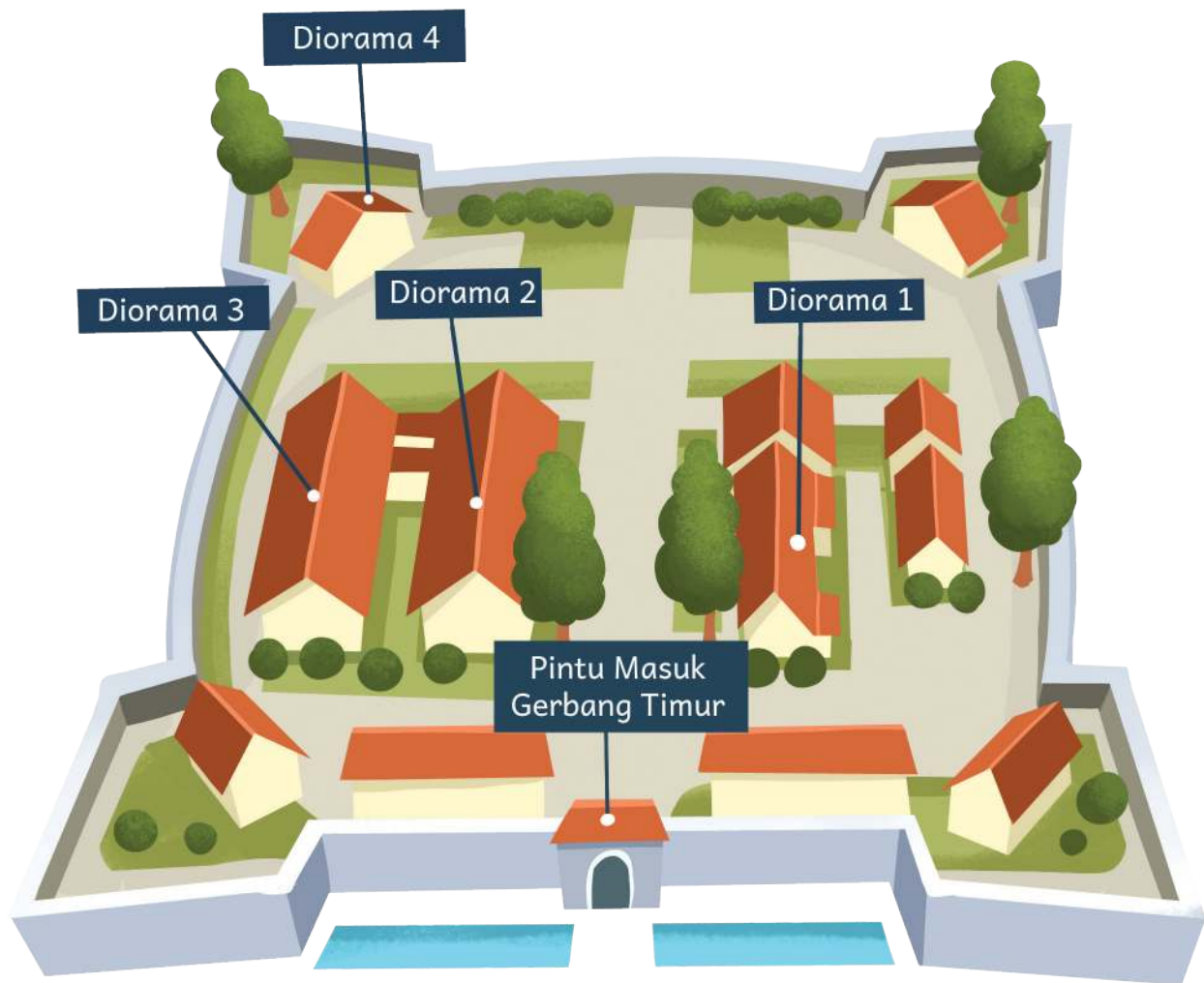
- Anak Rp2.000,00
- Dewasa Rp3.000,00
- Dewasa Rombongan Minimum 20 Orang Rp2.000,00
- Anak Rombongan Minimum 20 Orang Rp1.000,00
- Turis Asing Rp10.000,00



"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarahnya"

Yuk, Ke Museum Benteng Vredeburg!

Narahubung:
 Telepon: 0274-586934
 Whatsapp: 0812-2609-9292
 Email: vredeburg@kemdikbud.go.id



Infografik

- Dibangun tahun 1760 oleh Sri Sultan Hamengkubuwono I.
- Koleksi sejarah: bangunan, foto, lukisan, dan artefak sejarah kemerdekaan Indonesia lainnya.
- Diorama
 - a. Diorama 1: Peristiwa Perjuangan Pangeran Diponegoro sampai masa pendudukan Jepang di Yogyakarta.
 - b. Diorama 2: Peristiwa sejarah proklamasi kemerdekaan hingga agresi militer Belanda di Indonesia.
 - c. Diorama 3: Peristiwa Perjanjian Renville hingga pengakuan kedaulatan Republik Indonesia Serikat.
 - d. Diorama 4: Peristiwa sejarah periode Negara Kesatuan Republik Indonesia hingga pada masa Orde Baru.

Peta Lokasi



Peta Digital: <http://bit.ly/BentengVredenburgYogyakarta>



Kosakata Baru

diorama : model miniatur tiga dimensi yang menggambarkan sebuah peristiwa

narahubung : penyedia informasi untuk pihak luar

turis : wisatawan



Latihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat. Tunjukkan letak informasi jawaban pada brosur.

1. Di kota mana museum tersebut berada?
2. Berapakah harga tiket masuk museum bagi satu orang dewasa?
3. Pada hari apakah museum tidak dapat dikunjungi?
4. Berapakah perbedaan harga tiket anak dengan dewasa?
5. Apa saja jalur komunikasi yang dapat digunakan untuk menghubungi museum ini?
6. Bagaimana cara menuju Diorama 4 dari pintu masuk Gerbang Timur?
7. Di manakah letak Diorama 2?
8. Apa persamaan dan perbedaan Diorama 1 dan 3?
9. Bagaimana cara menuju ke Museum Sonobudoyo jika kalian sedang berada di Benteng Vredeburg?
10. Apakah nama gedung yang berlokasi tepat di seberang Museum Benteng Vredeburg?



Menyimak

Simaklah saat guru membacakan informasi tentang Museum Benteng Vredeburg. Lalu, gunakan strategi membaca memindai untuk mencari letak informasi yang ditanyakan pada brosur.





Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, tentukan satu hal menarik tentang ilmu pengetahuan yang hendak kalian cari informasinya dari buku, koran, majalah, atau media daring. Topiknya bisa apa saja misalnya tentang kompas, terumbu karang, atau pandemi. Pilihlah paling sedikit dua sumber bacaan. Kemudian, gabungkan informasi dari kedua sumber tersebut pada jurnal membaca berikut ini.

Jurnal Membaca

Judul :

Tanggal membaca :

Penulis :

Rating : ☆☆☆☆☆

Ilustrator :

Penerbit :





Membaca

Pengumuman adalah proses atau cara menginformasikan suatu hal kepada khalayak (umum).

Pengumuman ditulis dalam bentuk ringkas, padat, dan jelas.

Isi pengumuman harus menjelaskan tentang:

- hal yang diumumkan
- pembuat pengumuman
- penerima pengumuman
- informasi penting (tanggal, tempat, waktu, acara, dan lainnya)

Pengumuman dipajang di tempat-tempat publik dan dapat pula dibacakan di depan khalayak.

Perhatikan contoh pengumuman tentang karyawisata berikut.

Pengumuman

Siswa kelas V SD Jaya Raya yang akan mengikuti karyawisata ke Museum Satria Mandala dan Museum Fatahillah dimohon untuk hadir pada:

Hari/Tanggal: Senin, 21 Januari 2019

Waktu: Pukul 06.00 WIB

Tempat: Lapangan SD Jaya Raya

Perlengkapan yang harus dibawa:

1. Seragam putih-merah yang dikenakan langsung
2. Alat tulis
3. Botol minuman

Terima kasih atas perhatian para siswa.

Salam,

Ibu Rosita Sijabat, S.Pd

Panitia Karyawisata Kelas V

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Siapa yang menuliskan pengumuman?
2. Kepada siapakah pengumuman ditujukan?
3. Tentang apakah pengumuman tersebut?
4. Apa saja rincian informasi dari pengumuman tersebut?



Menulis

Tugas Menulis

Kelas kalian hendak mengadakan kegiatan mini museum yang bertema Sejarah Indonesia. Buatlah pengumuman yang mengundang siswa-siswi dari kelas lain untuk hadir pada pameran tersebut. Perhatikan penulisan huruf besar, tanda baca, dan kelengkapan teks pengumuman.



Kreativitas

Bermain Peran

Kali ini kita akan membuat situasi karyawisata sekolah mengunjungi museum.

Pertama, buatlah sebuah museum mini dengan tema Mencintai Indonesia lewat Sejarah. Bekerjalah dalam kelompok untuk membuat pojok museum yang khas. Sertakan keterangan pada setiap tampilan. Jangan lupa sertakan keterangan peraturan museum.

Setelah museum mini selesai, silakan bergiliran berperan sebagai pemandu museum. Ada juga yang berperan sebagai guru, peserta didik, petugas tiket, dan petugas keamanan.

Deskripsi

Pertempuran Ambarawa atau Palagan Ambarawa adalah peristiwa sejarah setelah kemerdekaan Republik Indonesia. Peristiwa ini merupakan bentuk perjuangan bangsa Indonesia merebut kembali Kota Ambarawa yang diduduki pasukan sekutu.

19 Oktober 1945: Pasukan sekutu tiba di Semarang.

26 Oktober 1945: Pasukan sekutu menuju Ambarawa. Pembebasan Ambarawa dimulai.

15 Desember 1945: Pasukan sekutu dapat dikalahkan dan Kota Ambarawa dapat direbut kembali.



Pertempuran Ambarawa

19 Okt 1945 - 15 Des 1945

Peninggalan Sejarah

Benda-benda bersejarah peninggalan pertempuran Ambarawa dapat ditemukan di Museum Palagan Ambarawa. Pada museum ini terdapat monumen, peringatan, benda-benda peninggalan pertempuran, denah wilayah Ambarawa, serta transportasi seperti truk, pesawat, dan kereta api.



MONUMEN PALAGAN AMBARAWA

Tokoh-tokoh

Kolonel Sudirman

(Komandan Pertempuran) diangkat menjadi Panglima Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Beliau memimpin TKR dan Laskar Rakyat berjuang merebut kembali Kota Ambarawa.

Letkol Isdiman

(Komandan Resimen Purwokerto) memimpin TKR dan Laskar Rakyat saat Kota Ambarawa dikepung oleh Sekutu.

Fakta Penting

Hari ABRI diperingati setiap tanggal 5 Oktober, sama seperti hari terbentuknya TKR.

Hari Juang Kartika TNI Angkatan Darat sebagai tanggal khusus Korps Infanteri TNI AD diperingati setiap tanggal 15 Desember untuk mengenang Pertempuran Ambarawa.



Sumber:

<https://heritage.kai.id/page/museum-ambarawa>

<https://tirto.id/pertempuran-ambarawa-kemenangan-yang-memakan-banyak-korban-cBjN>

<https://www.tribunnewswiki.com/2019/08/24/5-benda-bersejarah-di-monumen-palagan-ambarawa-ada-pesawat-mustang-cocor-merah-hingga-meriam?page=all>

Gunakan surat undangan yang sudah kalian buat untuk mengundang teman-teman kalian dari kelas lain agar menghadiri pameran tersebut.



Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Cinta Indonesia.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat		
2. Memahami makna kalimat perintah		
3. Menggunakan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks		
4. Menulis angka dan bilangan dengan tepat		
5. Menyimak informasi dari pengumuman		
6. Menulis pengumuman dengan baik		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab Cinta Indonesia mengajarkanku